

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan metode pendekatan kuantitatif. Penelitian pendekatan kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data *numerical* (angka) yang diolah dengan metode statistika. Sedangkan penelitian lapangan adalah penelitian yang menggunakan kehidupan nyata sebagai tempat kajian.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di kedai kopi Warunk Upnormal Banjarmasin yang beralamat di Jl. Brig Jend. Hasan Basri No 2, Sungai Miai, Banjarmasin Utara. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada pertimbangan bahwa lokasi ini dijadikan tempat nongkrong masyarakat kota Banjarmasin

#### **C. Populasi dan sampel**

##### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan atau totalitas objek yang diteliti. Ciri-ciri populasi tersebut parameter. Oleh karena itu, populasi juga sering diartikan sebagai kumpulan objek penelitian dari mana data akan dijangar atau dikumpulkan. Populasi biasa berupa subyek atau obyek yang diteliti melainkan meliputi semua

karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek. Jumlah populasi diambil dari orang yang pernah berkunjung ke Warunk Upnormal Banjarmasin. (Sujarweni, 2015, p. 65)

## 2. Sampel

Sampel adalah himpunan bagian dari populasi yang dipilih dari suatu kriteria. Menurut sangadji & sopiah, sampel adalah bagian dari kuantitas/ jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Adapun teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *Non Probability Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Pemilihan unit sampling didasarkan pada pertimbangan atau penilaian subjektif dan tidak pada penggunaan teori probabilitas. Teknik yang dipakai yaitu teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. (Yuliardi & Zuli, 2017, pp. 5-12)

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *Slovin* yaitu metode menarik jumlah sampel dari keseluruhan jumlah populasi dengan menggunakan metode slovin, dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana :

n : ukuran sampel

N : ukuran populasi

e = persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau digunakan.

$$n : \frac{67,601}{1+(67,601 \times 0,10^2)}$$

$$n : \frac{67,601}{1+(67,601 \times 0,01)}$$

$$n : \frac{67,601}{1+6,7}$$

$$n : \frac{67,601}{6.8} = 9,9413235294$$

n : 100 (dibulatkan)

Maka berdasarkan perhitungan menggunakan rumus di atas, di dapatlah sampel sebanyak 100 orang. (Sujarweni, 2015, pp. 81-82)

#### **D. Data dan Sumber Data**

Data adalah keterangan sesuai bukti kebenaran, bahan-bahan yang dipakai sebagai dukungan penulis. Data yang dikumpulkan terdiri dari data primer

1. Data primer, merupakan data yang didapat dari keterangan-keterangan terkait dengan permasalahan yang ingin penulis teliti dalam penelitian ini dan data berhubungan dengan lokasi penelitian. Sumber dalam penelitian

ini adalah data yang diperoleh dari responden melalui kuesioner yang dikumpulkan dari pengunjung.

2. Data sekunder, yaitu data yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan pengolahnya, maksudnya data ini merupakan data yang diperoleh penulis dari dokumen, buku, literatur *online*, dan artikel yang memberikan informasi tentang Pengaruh Harga, Desain/ Suasana dan Keputusan Pembelian. (Sujarweni, 2015, pp. 73-74)

Sumber data dalam penelitian ini adalah :

1. Responden yaitu bagi yang pernah datang (berkunjung) dan pernah membeli di Warunk Upnormal Banjarmasin
2. Dokumen yaitu seluruh data yang sudah didokumentasikan berkaitan dengan penelitian guna sebagai pelengkap dalam penelitian ini.

#### **E. Teknik pengumpulan Data**

Adapun Teknik Pengumpulan Data menggunakan kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila Penulis tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. (Sugiyono, 2017)

## F. Skala Pengukuran

Adapun yang menjadi skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *Likert*. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh penulis, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian.

Dengan Skala *Likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi subvariabel. Kemudian subvariabel dijabarkan menjadi komponen-komponen yang dapat terukur. (Ikhasan, Muhyarsyah, Tanjung, & Oktaviani, 2014)

Dalam melakukan penelitian terhadap variabel yang akan diuji pada setiap jawaban akan diberi skor, skala likert menggunakan lima tingkatan jawaban yang di beri skor, yaitu:

**Tabel 3.1**  
**Intrumen Pengukuran**

No	Alternatif Jawaban	Skor
1	SS: Sangat setuju	5
2	S: Setuju	4
3	KS: Kurang setuju	3
4	TS: Tidak setuju	2
5	STS: Sangat tidak setuju	1

Sumber: *data yang sudah diolah (2019)* (Sugiyono, 2017)

## G. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat satu variabel penelitian yaitu bebas dan terikat. Variabel terikat yaitu mahasiswa pernah belanja di Warunk Upnormal. Sedangkan variabel bebas dari penelitian ini adalah keputusan pembelian.

Alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah kuesioner. Instrumen kuesioner ini dikembangkan dari variabel penelitian, baik variabel bebas maupun terikat, sebagaimana yang dijelaskan dalam tabel berikut.

**Tabel 3.2**  
**Kisi-kisi Instumen penelitian**

Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
Harga (X1) (Philip Kotler)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Keterjangkauan harga</li> <li>2. Kesesuaian harga dengan kualitas produk</li> <li>3. Daya saing harga</li> <li>4. Kesuaian harga dengan manfaat</li> <li>5. Harga lebih rendah</li> </ol>	Skala <i>Likert</i>
Desain/ Suasana (X2) (C. Whidya Utami)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tata letak toko</li> <li>2. Komunikasi Visual</li> <li>3. Penerangan, Warna, Musik, Aroma, Suhu Udara</li> <li>4. Area Personal</li> <li>5. <i>Style and Fasion</i></li> </ol>	Skala <i>Likert</i>
Lokasi (X3) (C. Whidya Utami)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kediaan lahan parkir</li> <li>2. Lokasi yang Strategis</li> </ol>	Skala <i>Likert</i>

	<ol style="list-style-type: none"> <li>3. Memiliki Tempat yang cukup luas muda dijangkau</li> <li>4. Ruangan yang luas</li> <li>5. Lokasi dilalui banyak alat transportasi</li> </ol>	
Keputusan Pembelian (Y) (C. Whidya Utami)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengenalan Kebutuhan</li> <li>2. Keputusan Pembelian</li> <li>3. Pencari Informasi</li> <li>4. Evaluasi Alternatif</li> <li>5. Perilaku Pasca Pembelian</li> </ol>	Skala <i>Likert</i>

Sumber: *data yang sudah diolah (2019)*

## H. Uji Instrumen Penelitian

Terdapat dua hal utama yang mempengaruhi kualitas hasil penelitian, yaitu, kualitas instrument penelitian, dan kualitas pengumpulan data. Dalam penelitian kuantitatif, kualitas instrumen penelitian berkenaan dengan validitas dan reliabilitas instrument dan kualitas pengumpulan data berkenaan ketepatan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data.

### 1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan sah atau valid jika pertanyaannya pada kuesioner tersebut mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner itu. Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai  $r$  hitung (nilai *Corrected item-Total Correlation* pada *output Cronbach alpha*) dengan nilai  $r$  tabel untuk *degree of freedom* ( $df$ ) =  $n - 2$  ( $n$  adalah jumlah sampel). Dengan

jumlah sampel n adalah 97 dan tingkat signifikansi 0,05. Maka r tabel pada penelitian ini adalah:  $r(0,05; 97-2=95) = 0,168$ . Jika r hitung lebih besar dari pada r tabel dan berkorelasi positif maka butir atau pertanyaan tersebut valid. Atau dengan lain item pertanyaan dikatakan valid apabila skor item pertanyaan memiliki korelasi yang positif dan signifikan dengan skor variabel.

- a. Jika nilai signifikansi skor total  $> 0,05$  maka item dinyatakan tidak valid
- b. Jika nilai signifikansi skor total  $< 0,05$  maka item dinyatakan valid

Untuk menguji validitas ini digunakan teknik koefisien korelasi produk moment dari Karl Pearson sebagai berikut :

$$r = \frac{N (\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2] [N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antar masing-masing item

X = Nilai/skor dari masing-masing item

Y = Nilai/total skor item

$X^2$  = Kuadrat skor instrument pertama

$Y^2$  = Kuadrat skor instrument kedua

n = Jumlah responden

XY = perkalian antara masing-masing item

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan terhadap item pertanyaan yang dinyatakan valid. Uji ini digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan *reliable* atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memiliki Cronbach Alpha >0,06. (Sujarweni, 2015, pp. 165-169)

Uji realibilitas ini menggunakan metode *Cronbach Alpha* yaitu memberikan nilai koefisien korelasi setiap butir pertanyaan dengan pertanyaan total. Rumus *Cronbach Alpha* sebagai berikut:

$$\alpha = \frac{kr}{1 + (k - 1)}$$

Keterangan:

$\alpha$  = Koefisien korelasi antara x dan y

k = Jumlah Butir pertanyaan

r = rata-rata korelasi antar teman

jika r hitung lebih dari (>) r tabel pada taraf signifikan 5% berarti item (butir soal) reliabel dan sebaliknya bila r hitung kurang dari (<) r tabel pada taraf signifikan 5% maka butir soal tersebut tidak reliabel.

### 3. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terkait dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidaknya. Uji normalitas data mempunyai dapat dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* satu arah. Pengambilan kesimpulan untuk menentukan apakah suatu data dapat mengikuti distribusi normal atau tidak adalah dengan menilai signifikannya. Jika signifikan  $>0,05$  maka variabel berdistribusi normal dan sebaliknya jika signifikan  $<0,05$  maka variabel tidak berdistribusi normal.

#### b. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antar variabel independen dalam suatu model. Kemiripan antar variabel independen akan mengakibatkan korelasi yang sangat kuat. Selain itu uji ini juga untuk menghindari kebiasaan dalam proses pengambilan keputusan mengenai pengaruh pada uji parsial masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Jika VIF yang dihasilkan diantara 1-10 maka tidak terjadi multikolinieritas.

#### c. Uji Autokorelasi

Menguji autokorelasi dalam suatu model bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel sebelumnya. Untuk data *time series* autokorelasi sering terjadi. Tapi untuk data

yang sampelnya *crosssection* jarang terjadi karena variabel pengganggu atau berbeda dengan lainnya. Mendeteksi autokorelasi dengan menggunakan nilai Durbin Watson dengan kriteria jika :

1. Angka D-W dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif
2. Angak D-W diantara -2 dan 2+ berarti tidak ada autokorelasi
3. Angka D-W diatas +2 berarti ada autokorelasi negative.

d. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah suatu keadaan dimana varians dan kesalahan pengganggu tidak konstan untuk semua variabel bebas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi Heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji Glejser dengan menguji tingkat signifikansinya. Penguji ini dilakukan untuk merespon variabel x sebagai variabel independen dengan nilai absolut unstandardized residual regresi sebagai variabel dependen. Apabila hasil uji diatas level signifikan ( $r > 0,05$ ) berarti tidak terjadi heteroskedastisitas dan sebaliknya apabila level dibawah signifikan ( $r < 0,05$ ) berarti terjadi heteroskedastisitas. (Sujarweni, 2015, pp. 225-227)

## I. Teknik Analisa Data

Untuk melakukan teknik analisis data, penulis menggunakan program *SPSS 21 for windows*. Adapun langkah-langkah yang perlu dilakukan adalah dengan melakukan beberapa pengujian yaitu:

Analisis Deskriptif Analisis ini bersifat uraian penjelasan tentang karakteristik responden meliputi jenis kelamin, usia, dan tingkat pendidikan.

Analisis statistik yaitu menggunakan pendekatan dengan rumus statistik dan mengolah data dari hasil angket atau kuisisioner yang dinyatakan dalam bentuk angka dalam skala likert menggunakan aplikasi *SPSS 21 for windows*.

1. Pengujian hipotesis dilakukan dengan teknik analisis regresi berganda.

Regresi berganda adalah pengembangan dari regresi linier sederhana, yaitu sama-sama alat yang dapat digunakan untuk memprediksi permintaan di masa akan datang berdasarkan data masa lalu atau untuk mengetahui satu atau lebih variabel bebas (*independent*) terhadap satu variabel tidak bebas (*dependent*). Perbedaan penerapan metode ini hanya terletak pada jumlah variabel bebas (*independent*) yang digunakan. Penerapan metode regresi berganda jumlah variabel bebas (*independent*) yang digunakan lebih dari satu yang mempengaruhi satu variabel tidak bebas (*dependent*)

Penelitian ini menggunakan model regresi linier berganda dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Di mana:

Y: Keputusan Pembelian di Warunk Upnormal Banjarmasin.

$\alpha$ : Konstanta.

$\beta_1$ : Koefisien regresi linier dari variabel  $X_1$ , yakni Harga dari Warunk Upnormal Banjarmasin.

$\beta_2$ : Koefisien regresi linier dari variabel  $X_2$ , yakni Desain Interior pada Warunk Upnormal Banjarmasin.

$\beta_3$ : Koefisiensi regresi linier dari variabel  $X_3$ , yakni Lokasi pada Warunk Upnormal Banjarmasin.

$X_1$ : Harga Usaha pada Warunk Upnormal Banjarmasin.

$X_2$ : Desain Interior pada Warunk Upnormal.

$X_3$ : Lokasi pada Warunk Upnormal.

$e$  : *Error term* (Standar Error).

## 2. Uji hipotesis

Untuk mengetahui pengaruh antara variabel-variabel *independent* dengan variabel *dependent* dalam penelitian ini, maka dilakukan pengujian-pengujian hipotesis yang meliputi: uji-t (uji signifikan parsial), uji F (uji simultan) dan koefisien determinasi (*Adjusted R<sup>2</sup>*).

### a. Uji t (Uji Signifikan Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui kemampuan masing-masing variabel *independent* secara individu (parsial) dalam menjelaskan perilaku variabel *dependent*. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ). Penolakan dan penerimaan hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi kurang atau sama dengan 0,05, maka hipotesis diterima.
- 2) Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka hipotesis ditolak.

Berdasarkan nilai t hitung dan t tabel yaitu:

- 1) Jika nilai t hitung  $>$  t tabel maka variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.
- 2) Jika nilai t hitung  $<$  t tabel maka variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

b. Uji F (Uji Simultan)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel *independent* yang dimaksudkan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel *dependent*. Uji F dapat dilakukan dengan membandingkan F hitung dengan F tabel, jika F hitung  $>$  dari F tabel maka  $H_0$  di tolak dan  $H_a$  diterima. Pengujian dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,05 ( $\alpha=5\%$ ). Ketentuan penerimaan atau penolakan hipotesis adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi kurang atau sama dengan 0,05, maka hipotesis diterima.
- 2) Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka hipotesis ditolak.

c. Koefisien Determinasi (*Adjusted R<sup>2</sup>*)

Koefisien determinasi (*goodness of fit*) yang dinotasikan dengan  $R^2$  merupakan ikhtisar yang menyatakan bahwa seberapa baik garis regresi sampel mencocokkan data. Koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur proporsi variasi dalam variabel tidak bebas yang dijelaskan oleh regresi. Nilai  $R^2$  berkisar antara 0 sampai 1, bila  $R^2 = 0$  berarti tidak ada hubungan yang sempurna. Sedangkan apabila nilai  $R^2 = 1$  maka ada hubungan antara variasi Y dan X atau variasi dari Y dapat diterangkan oleh X secara keseluruhan.